

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP
BIOLOGI MELALUI METODE *DISCOVERY* DISERTAI MEDIA *AUDIO*
VISUAL DALAM STRATEGI REFLEKSI PENGALAMAN**



Skripsi

Oleh:

Dwi Sunarti Puspitasari

K4307027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2011**

ABSTRAK

Dwi Sunarti Puspitasari. **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP BIOLOGI MELALUI METODE *DISCOVERY* DISERTAI MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM STRATEGI REFLEKSI PENGALAMAN.** Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli. 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan motivasi belajar melalui metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman, (2) Meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa melalui metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Al Irsyad tahun pelajaran 2010/2011. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket, observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data adalah dengan teknik analisis deskriptif. Validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan pelaksanaan tindakan kelas melalui metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep biologi. Hasil dari observasi menunjukkan rata-rata indikator motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi pada siklus I adalah 71,98% dan pada siklus II adalah 82,97%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 11,01%. Hasil angket motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi menunjukkan rata-rata indikator dari aspek I yaitu dorongan internal pada siklus I adalah 76,23% dan pada siklus II 79,89%, rata-rata dari aspek II, yaitu dorongan eksternal pada siklus I adalah 78,27% dan siklus II 80,19%. Aspek I, dari siklus I ke siklus II meningkat 3,26% dan aspek II, dari siklus I ke siklus II meningkat 1,82%. Peningkatan penguasaan konsep yang ditunjukkan dengan ketuntasan belajar siswa yaitu lulus KKM (≥ 60). Pada siklus I sekitar 6 siswa (23% siswa tidak lulus KKM), sedangkan pada siklus II seluruh siswa sudah lulus KKM.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, (2) penerapan metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa.

Kata kunci: motivasi belajar, penguasaan konsep biologi, metode *discovery*, media *audio visual*, strategi refleksi pengalaman

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Berbagai mata pelajaran telah dikembangkan dengan tujuan untuk melahirkan generasi pembawa perubahan (*agent of change*) yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas bangsa. Kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu adanya peningkatan mutu proses pembelajaran dan sistem lingkungan pendidikan. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Pendidikan Sains khususnya biologi, lebih menekankan pada proses pemberian pengalaman. Pemberian pengalaman belajar memungkinkan siswa terlibat secara aktif menggunakan proses fisik untuk menemukan konsep dan prinsip materi yang sedang dipelajari. Siswa berperan sebagai subyek bukan obyek dalam pembelajaran agar siswa memperoleh pengalaman.

Penerapan strategi, metode, dan media pembelajaran juga mempunyai andil yang penting dalam proses mendapatkan pengalaman belajar. Guru hendaknya memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan tujuan belajar dapat tercapai. Siswa harus memiliki motivasi yang kuat dan konstan untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi yang lemah dan tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap penguasaan konsep biologi siswa. Guru mengarahkan siswa untuk mencari tahu dan berbuat dalam mendapatkan pengalaman sehingga siswa dapat menguasai konsep yang optimal. Penguasaan konsep yang optimal akan memudahkan siswa untuk mengkaji, menganalisis, dan memahami permasalahan-permasalahan terkait dengan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas VIII A di SMP Al-Irsyad memperlihatkan motivasi belajar siswa masih rendah. Persentase capaian indikator motivasi belajar siswa pada prasiklus

sebagai berikut: indikator minat belajar mencapai 65,54%, indikator tekun menghadapi tugas mencapai 61,54%, indikator tidak mudah putus asa mencapai 64,23%, indikator tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini 60%, indikator belajar mandiri mencapai 61,54%, indikator mempertahankan pendapat mencapai 53,85%, senang melakukan pemecahan masalah mencapai 46,15%, dan belajar dengan harapan untuk memperoleh penghargaan mencapai 68,84%. Rerata indikator aspek dorongan internal mencapai 58,98% sedangkan dorongan eksternal mencapai 68,84%.

Rendahnya motivasi belajar siswa diperkuat dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran Biologi. Siswa menganggap Biologi sebagai pelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Indikasi lain menunjukkan bahwa siswa kurang senang dalam pemecahan masalah terbukti ketika siswa diberi permasalahan hanya beberapa siswa saja yang berusaha memecahkan masalah. Selain itu, hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa minat belajar dan antusiasme siswa terhadap pelajaran Biologi masih rendah.

Siswa hanya menerima materi dari guru, menghafal konsep-konsep, dan tidak terlibat langsung dalam menemukan konsep. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan untuk menyebutkan persamaan, perbedaan, menyebutkan contoh, dan menyajikan kembali informasi yang telah didapatkan pada materi Jaringan dan Organ pada Tumbuhan. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab saat guru melakukan tanya jawab. Hasil nilai ulangan harian pada Jaringan dan Organ Tumbuhan, sekitar 42% (10 siswa) mendapatkan nilai di bawah batas tuntas yaitu 60. Fenomena tersebut menunjukkan masih rendahnya penguasaan konsep Biologi siswa. Hasil observasi, dokumen data, persentase angket, dan wawancara diperoleh kesimpulan masalah di kelas VIII A adalah rendahnya motivasi belajar dan penguasaan konsep Biologi siswa.

Penyebab rendahnya motivasi belajar dan penguasaan konsep biologi siswa adalah penggunaan strategi dan metode yang kurang bervariasi. Strategi yang digunakan guru saat pembelajaran kurang menarik dan kurang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, metode yang sering

digunakan adalah kombinasi metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru (*Teacher Center Learning*), tidak melibatkan peran siswa dalam penemuan konsep, dan menjadikan siswa sebagai penerima materi. Selain itu, guru juga kurang mengoptimalkan media dalam proses pembelajaran.

Alternatif tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep Biologi siswa adalah melalui metode *discovery* disertai penggunaan media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman. Strategi refleksi pengalaman menitikberatkan pada pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar yang didapat berasal dari kegiatan penemuan konsep melalui metode *discovery* dan penggunaan media *audio visual* di akhir pembelajaran. Menurut Mel Silberman (2009:204), melalui strategi refleksi pengalaman siswa dapat mengembangkan sendiri pengalaman belajar tersebut dengan cara bertanya pada dirinya sendiri, apakah langkah selanjutnya sehingga siswa mempunyai bekal pengalaman yang lebih dari sebelumnya. Siswa merefleksikan pengalaman yang mereka alami dan mengeksplorasi implikasinya. Pengalaman yang didapatkan oleh siswa tersebut dapat menjadi pengetahuan tersendiri sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep biologi siswa.

Metode *Discovery* membantu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menguasai konsep dan memotivasi siswa untuk belajar. Menurut Roestiyah (2001:20) *Discovery* adalah proses mental di mana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip-prinsip. *Discovery* terjadi apabila siswa terlibat dalam menggunakan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip. Metode *discovery* membuat siswa lebih memotivasi diri untuk belajar dan aktif menemukan konsep. Kegiatan menemukan dan menyelidiki sendiri menyebabkan siswa tidak mudah melupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan yang mereka lakukan. Siswa terlatih belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi.

Penggunaan suatu media yang tepat dalam pelaksanaan pengajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini

penggunaan media pendidikan, khususnya media *audio visual* merupakan suatu tuntutan yang mendesak. Hal ini disebabkan sifat pembelajaran yang semakin kompleks. Terdapat berbagai tujuan belajar yang sulit dicapai hanya dengan mengandalkan penjelasan guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media yang salah satunya adalah media *audio visual*. Menurut Suprijanto (2007: 171) *audio visual* merupakan media yang dipergunakan dalam situasi belajar dengan menggunakan tulisan dan kata yang diucapkan dalam menstransfer pengetahuan, sikap dan ide. Lebih lanjut Hamalik dalam Azhar (2003: 15) menyatakan dengan penggunaan media pembelajaran, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan memberikan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran sehingga penggunaannya dapat sangat mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Selain itu, media *audio visual* mampu memperlihatkan konsep yang abstrak menjadi lebih konkret.

Berdasarkan uraian di atas maka telah dilakukan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Biologi Melalui Metode *Discovery* disertai Media *Audio Visual* dalam Strategi Refleksi Pengalaman”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian adalah

1. Apakah melalui metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII A SMP Al- Irsyad Surakarta?
2. Apakah melalui metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi Refleksi Pengalaman dapat meningkatkan penguasaan konsep Biologi pada siswa kelas VIII A SMP Al- Irsyad Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Al-Irsyad Surakarta tahun pelajaran 2010/2011
2. Untuk meningkatkan penguasaan konsep Biologi pada siswa kelas VIII A SMP Al-Irsyad Surakarta tahun pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep Biologi siswa
- b. Memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan variatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
- c. Memberi pengalaman secara nyata kepada siswa melalui metode *discovery* disertai penggunaan media *audio visual* dan strategi refleksi pengalaman.

2. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran dan metode yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- b. Memberikan solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran Biologi khususnya terkait dengan upaya peningkatan motivasi belajar dan penguasaan konsep Biologi siswa.
- c. Media pembelajaran yang dibuat dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Memberikan dorongan kepada pendidik untuk lebih inovatif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dan interaktif.

3. Bagi Institusi

- a. Memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep pembelajaran Biologi siswa SMP Al-Irsyad Surakarta.
- b. Hasil penelitian yang didapatkan dapat digunakan untuk memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan kualitas pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Al Irsyad Surakarta.
2. Penerapan metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa kelas VIII A SMP Al Irsyad Surakarta.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kajian teori serta melihat hasil penelitian ini, akan disampaikan implikasi yang berguna baik secara teoritis maupun secara praktis dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep biologi siswa.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai arti pentingnya penerapan strategi maupun metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep biologi siswa di kelas VIII A SMP Al Irsyad Surakarta
- b. Sebagai salah satu sumber acuan/referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian mengenai masalah motivasi belajar dan penguasaan konsep biologi siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diterapkan pada proses pembelajaran Biologi di SMP Al Irsyad Surakarta, yaitu dengan penerapan pembelajaran melalui metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep biologi siswa.

C. SARAN

Berdasarkan Penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII A SMP Al Irsyad Surakarta, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada Sekolah

- a. Perlu adanya peningkatan pemanfaatan secara maksimal fasilitas dan media pembelajaran yang tersedia di sekolah untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran biologi.
- b. Perlu adanya peningkatan pelatihan terhadap guru dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif.

2. Kepada Guru

- a. Guru hendaknya mengembangkan proses pembelajaran dengan memberikan lebih banyak lagi pengalaman nyata pada siswa seperti memberi kesempatan kepada siswa dalam melakukan kegiatan mental secara utuh.
- b. Guru hendaknya mengembangkan keterpaduan proses pembelajaran melalui pengembangan materi pelajaran, mengaitkan antar konsep dalam biologi atau bidang studi lain, maupun kehidupan lingkungan sekitar
- c. Guru hendaknya memberikan motivasi secara berkelanjutan sesuai kebutuhan siswa.
- d. Guru hendaknya lebih memfasilitasi siswa untuk dapat lebih aktif dalam pembelajaran.
- e. Guru hendaknya lebih meningkatkan penggunaan teknik-teknik memotivasi siswa agar siswa dapat termotivasi secara konstan.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru dengan seksama mengenai pembelajaran biologi melalui metode *discovery* disertai media *audio visual* dalam strategi refleksi pengalaman agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif
- b. Siswa hendaknya berusaha mengembangkan pengetahuannya sendiri, harus aktif dalam mencari informasi materi dari sumber lain yang relevan dan mendukung sehingga siswa akan lebih menguasai konsep yang diajarkan
- c. Siswa hendaknya lebih aktif dalam kegiatan praktikum, diskusi kelompok maupun pada saat presentasi kelompok.
- d. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain sebaiknya mengkomunikasikan atau menularkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki kepada siswa lain